

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 SINE KABUPATEN NGAWI TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

RIZA BENY SETIYAWAN

A 510 090 124

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RIZA BENY SETIYAWAN
NIM : A510090124
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SINE
KABUPATEN NGAWI TAHUN 2012/2013.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ Pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secar pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Mei 2013



Riza Beny Setiyawan
NIM. A 510090124

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Dr. Samino, MM.

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Riza Beny Setiyawan

NIM : A 510 090 124

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *TRUE OR
FALSE* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SINE
KABUPATEN NGAWI TAHUN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 13 Mei 2013

Dosen Pembimbing



Dr. Samino, MM

NIK. 501

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SINE KABUPATEN NGAWI TAHUN 2012/2013

Riza Beny Setiyawan, A510090124, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013, 155 halaman.

Tujuan khusus Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika melalui strategi pembelajaran *True or False* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine Kabupaten Ngawi tahun ajaran 2012/ 2013. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine yang berjumlah 18 siswa. Subjek pelaksanaan tindakan adalah peneliti dibantu oleh guru kelas. Objek pelaksanaan tindakan adalah keaktifan belajar siswa dengan menggunakan strategi *True or False*. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui metode observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif, dengan menggunakan metode alur yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya sebuah peningkatan keaktifan siswa dalam belajar matematika melalui strategi pembelajaran *True or False*. Hal ini dapat dilihat dari : 1) Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan pada prasiklus 11,11%, siklus I 50%, siklus II 83,33%, 2) Keaktifan siswa menjawab pertanyaan prasiklus 33,88 %, siklus I 83,33%, siklus II 100%, 3) Keaktifan siswa mengemukakan alasan sebelum tindakan 22,22 %, siklus I 55,55%, siklus II 83,33 %. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *True or False* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Kata kunci: Keaktifan siswa, *True or False*, Matematika.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan kebutuhan sepanjang hayat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimanapun ia berada dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 No.1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Segitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan peranan, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Matematika merupakan sarana berpikir logis, analitis dan sistematis. Konsekuensi logis dari hal ini adalah ilmu dan teknologi berkembang sebagai wujud peran berpikir matematika. Dengan demikian matematika memegang peranan penting dalam usaha pengembangan ilmu dan teknologi.

Beberapa masalah yang terjadi pada kelas IV SD Negeri 1 Sine Kabupaten Ngawi. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi khususnya bidang studi matematika di SD Negeri 1 Sine Kabupaten Ngawi terbukti kurang memuaskan. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode pembelajaran yang digunakan

tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine Kabupaten Ngawi dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Strategi *True Or False* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine Kabupaten Ngawi Tahun 2012/2013”. permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Apakah penerapan strategi *True or False* dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine Ngawi tahun 2012/2013”. Secara umum tujuan penelitian ini untuk “Meningkatkan keaktifan belajar Matematika melalui penerapan strategi *True or False* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine Ngawi tahun 2012/2013”.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan wacana pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui strategi pembelajaran *True or False*. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi *True or False*. Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang strategi *True or False* dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Secara praktis penelitian ini

dapat meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran mata pelajaran matematika, melatih siswa untuk berpikir kritis dan memunculkan sikap aktif pada pembelajaran Matematika dengan strategi pembelajaran *True or False*. Bagi guru penelitian ini dapat menambah pengalaman untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, Memilih alternatif dalam pembelajaran matematika dengan strategi *True or False* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan Mendorong guru agar lebih bervariasi dalam memilih strategi pembelajaran guna merangsang keaktifan belajar siswa. Serta bagi sekolah memberikan informasi dan masukan dalam penggunaan strategi *True or False* yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif di Sekolah Dasar. Sekolah mampu mengevaluasi model atau strategi pembelajaran yang tepat untuk peningkatan hasil belajar dan tumbuhnya pembelajaran aktif di Sekolah Dasar agar kualitas pembelajaran Matematika meningkat.

B. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada SD Negeri 1 Sine kec. Sine Kab. Ngawi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan Mei 2013. Berdasarkan jenis datanya menurut Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi (2008: 105) penelitian di bagi menjadi 3 yaitu: 1) penelitian Kuantitatif, 2) Penelitian kualitatif, 3) Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sekaligus penelitian kualitatif karena penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan datanya berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar melalui pengamatan dalam pembelajaran di kelas. Penelitian

tindakan kelas ini memiliki subjek penelitian yaitu guru kelas IV dan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 18 siswa. Objek penelitian ini yaitu pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan strategi *True or False* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peneliti sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian. Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggar dalam Kasihani Kasbolah (2001) yang berupa model spiral. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang masalah.

Setiap penelitian selalu dimulai dari masalah dan bertujuan untuk memecahkan masalah tersebut. Mengacu pada teori tentang penelitian tindakan kelas, maka rancangan penelitian ini disusun menggunakan prosedur yaitu dialog awal, perencanaan tindakan, tindakan, observasi dan refleksi. Kunandar (2008: 129) mengemukakan bahwa refleksi dan analisis, berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Secara garis besar dilakukan penelitian siklus I sampai siklus II didalam kegiatan siklus terdapat tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi dan tahap refleksi. Dalam penelitian ini siklus yang akan dilakukan tergantung dari pencapaian KKM.

Jika siklus I sudah mencapai KKM, maka penelitian yang dilakukan hanya satu siklus. Tapi jika satu siklus belum mencapai KKM maka akan dilakukan siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran siklus I.

Arikunto (2006:118) berpendapat bahwa “data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta dan angka”. Sedangkan pengertian data berdasarkan SK Menteri pendidikan dalam Arikunto (2006: 118) menjelaskan bahwa “data adalah fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi”. Jadi data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu hasil wawancara siswa dengan guru, Hasil pengamatan selama pembelajaran berangsur (observasi), dan Hasil tes dari pembelajaran matematika. Pada penelitian ini sumber data yang dibutuhkan adalah dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar. Adapun informasi yang dibutuhkan adalah: informasi tentang kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran Bangun Ruang dengan soal bervariasi. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi Informan atau narasumber, tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar matematika, dokumen dan arsip.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam penelitian untuk memperoleh keterangan sesuai apa adanya atau cara untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan memperoleh data-data guna melengkapi data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Hopkins (dalam Rochiati Wiriaatmadja 2010:117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orangtua siswa dan lain-lain.

2. Observasi / Pengamatan

Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:109) mengemukakan bahwa observasi merupakan “alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.”

Margono (2007:158) dalam Rubino Rubiyanto (2011:158) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006 : 231) “dokumentasi adalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya”.

4. Metode tes

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989: 100) “tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan, ataupun perbuatan”.

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan keaktifan belajar siswa, daftar pertanyaan wawancara yang diajukan dan Tes untuk memperoleh data perubahan hasil belajar. Data yang lain adalah data sekunder yang diperoleh dari guru kelas IV dan Kepala Sekolah. Jadi pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber antara lain narasumber terdiri dari guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dan tes hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989: 177) validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas data adalah tingkat keasihan atau keakuratan data yang telah dikumpulkan yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir pertemuan.

Validasi data dilakukan dengan cara *Triangulasi*. Cara ini dilakukan dengan mempertentangkan persepsi seseorang pelaku dalam situasi tertentu dengan aktor-aktor lain dalam situasi itu sehingga didapat kesimpulan objektif (Depdiknas, 1999). Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat maka menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Menurut Miles dan Huberman (1992: 15) dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini teknik analisis data yang dilakukan melalui langkah-langkah Pengumpulan data, reeduksi data, penyajian data dan penarikan data. Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan alasan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dapat terlihat jelas, bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum diadakan tindakan dan sesudah diadakan tindakan dengan menggunakan strategi *True or False*. Data mengenai hasil observasi terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat disajikan dalam tabel berikut :

Data Peningkatan Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No.	Aspek yang diobservasi	Jumlah Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan	2 siswa (11,11%)	9 siswa (50%)	15 siswa (83,33%)
2	Keaktifan siswa menjawab pertanyaan	7 siswa (38,88%)	15 siswa (83,33%)	18 siswa (100%)
3	Keaktifan siswa mengemukakan alasan	4 siswa (22,22%)	10 siswa (55,55%)	15 siswa (83,33%)

2. Pembahasan

Dari penelitian ini terlihat adanya sikap aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah **Apakah penerapan strategi *True or False* dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa?**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi *True or False* dapat meningkatkan keaktifan siswa, peneliti menggunakan indikator keaktifan pencapaiannya dalam penelitian ini yaitu keaktifan mengajukan pertanyaan, keaktifan menjawab pertanyaan dan keaktifan memberikan alasan mengenai jawaban.

a. Mengajukan pertanyaan

Hal ini dilihat dari observasi prasiklus yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengajukan pertanyaan sebanyak 2 siswa (11,11%), pada siklus I sebanyak 9 siswa (50%) dan pada siklus II sebanyak 15 (83,33%).

b. Menjawab pertanyaan

Tercatat siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan pada pra siklus sebanyak 7 siswa (38,88, pada siklus I sebanyak 15 siswa (83,33%) dan pada siklus II sebanyak 18 siswa (100%).

c. Mengemukakan alasan

Data yang diperoleh oleh peneliti yaitu siswa yang aktif dalam mengemukakan alasan pada prasiklus sebanyak 4 siswa (22,22%),

pada siklus I sebanyak 10 siswa (55,55%) dan pada siklus II sebanyak 15 siswa (83,33%).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine bahwa penerapan strategi *True or False* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sine meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam penelitian tindakan ini hal yang menjadi keberhasilan dalam penelitian adalah peningkatan keaktifan belajar Matematika dari prasiklus, siklus I dan Siklus II meningkat yang meliputi keaktifan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan alasan. Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat disimpulkan implikasi hasil penelitian yaitu apabila dilakukan penerapan strategi pembelajaran, maka indikator keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi, menjawab pertanyaan dan mengemukakan alasan mengenai jawaban meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kerangka Dasar*. Jakarta: Pusat kurikulum.
- . 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sriharjono, Nur Aini. 2011. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Melalui Pendekatan Lightening The Learning Climate pada siswa kelas VII Semester II SMP N 3 BULU Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. UMS (tidak dipublikasikan)
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wardani, Pulung Dwi (2012) *Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Generative Learning Dengan Penggunaan Metode The Study Group (PTK pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.